

LAPORAN TUGAS AKHIR
PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM PENGENDALIAN
PENYAKIT BLAS PADA TANAMAN PADI SAWAH DI
KECAMATAN SIDIKALANG

Oleh
SAURMA SITORUS
NIRM. RPL.01.01.21.360



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023

LAPORAN TUGAS AKHIR
PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM PENGENDALIAN
PENYAKIT BLAS PADA TANAMAN PADI SAWAH
DI KECAMATAN SIDIKALANG

Oleh
SAURMA SITORUS
NIRM. RPL.01.01.21.360

Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)

PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengendalian Penyakit
Blas pada Tanaman Padi di Kecamatan Sidikalang

Nama : Saurma Sitorus

Nirm : RPL.01.01.21.360

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Mahmudah, S.P., M.P
NIP. 19791010 201403 2 002

Dr. Lomo Hutabalian, S.P., M.Si
NIP. 19710408 19903 1 013

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Ketua Program Studi

Tience E. Pakpahan, S.P., M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Tience E. Pakpahan, S.P., M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Direktur Polbangtan Medan



Dr. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus : 25 Juli 2023

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengendalian Penyakit
Blas pada Tanaman Padi di Kecamatan Sidikalang

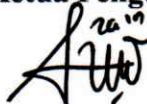
Nama : Saurma Sitorus

Nirm : RPL.01.01.21.360

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Ketua Penguji



Dr. Liza Dewita, S.Si, M.Si
NIP : 19810123 201101 2 011

Anggota Penguji



Mahmudah, S.P., M.P
NIP. 19791010 201 403 2 002

Anggota Penguji



Merlyn Mariana, S.P., M.P
NIP. 198000630 201 101 2 010

Tanggal Ujian : 25 Juli 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Saurma Sitorus

Nirm : RPL.01.01.21.360

Tanda Tangan :



Tanggal : 25 Juli 2023

RIWAYAT HIDUP



Saurma Sitorus, lahir di Bonian pada tanggal 03 Desember 1970 dari pasangan St. Saut Sitorus dan ibu Masianna Simamora dan merupakan anak pertama dari tujuh bersaudara. Penulis telah menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Bonian dan lulus pada tahun 1984. Selanjutnya menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri Parongil dan lulus pada tahun 1988. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SPP Snakma (sopo surung balige) dan lulus pada tahun 1991. Selanjutnya, di tahun 2008 penulis mengikuti seleksi penerimaan Tenaga Harian Lepas Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian THL-TBPP dan dinyatakan lulus. Lalu di tahun 2019 mengikuti tes seleksi pengangkatan ASN P3K di lingkup Dinas Pertanian Kabupaten Dairi dan dinyatakan lulus. Pada tahun 2021 mengikuti Pendidikan Rekognisi Pembelajaran Lanjut (RPL) di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan di bawah naungan Kementerian Pertanian dengan jurusan Pertanian Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan dengan menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saurma Sitorus
Nirm : RPL.01.01.21.360
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul: Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengendalian Penyakit Blas pada Tanaman Padi Sawah di Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagaipenulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :

Pada : Juli 2023

Yang menyatakan,



C020AKX629143181

(Saurma Sitorus)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pertama sekali puji dan syukur ku panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, Allahku yang luar biasa, Raja dari segala raja, sumber dari segala sumber hingga aku bisa sampai pada titik ini. Bukan karena kuat dan gagahku namun oleh karena kasih dan setia-Nya yang luar biasa dalam hidupku. Dan tidak lupa juga dengan rasa yang penuh bahagia saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mereka yang selalu mendoakan dan mendukungku, yaitu kepada:

Dosen Pembimbing

Kepada dosen pembimbingku yang telah sabar membimbing dan mengarahkan sehingga tugas akhir ini bisa selesai

1. Dosen Pembimbing 1 Mahmudah, S.P., M.P
2. Dosen Pembimbing 2 Dr. Lomo Hutabalian, S.P, M.Si

Terima kasih ibu dan bapak atas kesabarannya dalam membimbing saya dan meluangkan waktunya sehingga proses tugas akhir ini bisa berjalan dengan baik.

Bapak Ibu Dosen Pengampu dan Staf

Terima kasih pada bapak/ibu Dosen Pengampu yang telah sabar memberikan ilmunya kepada saya selama mengikuti perkuliahan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL), semoga ilmu yang diberikan memberikan manfaat bagi masyarakat tani, kemajuan pertanian kita kedepannya. Saya sadar selama mengikuti pembelajaran banyak sikap atau pun tutur kata yang kurang berkenan di hadapan Bapak/Ib Dosen Pengampu.

Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Sidikalang

Terima kasih kepada bapak koordinator PPL Kecamatan Sidikalang dan juga rekan-rekan penyuluh di Kecamatan Sidikalang yang senantiasa memberikan support dan masukan sehingga tugas akhir ini bisa terlaksana.

Kepada Mahasiswa RPL

Terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa RPL di manapun berada yang mana kita selalu saling bertukar pikiran dalam melaksanakan perkuliahan sampai pada penyusunan tugas akhir ini semoga kita tetap solit dalam melaksanakan pekerjaan kita di manapun kita berada atau ditempatkan.

Kepada Pengurus Poktan dan Petani

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pengurus kelompok tani dan petani yang telah membantu saya dalam pengisian kuesioner sehingga pengkajian ini dapat berjalan dengan baik yang menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan tugas akhir saya. Saya mohon maaf jika pada saat wawancara pengisian kuesioner ada kata-kata dan sikap yang kurang berkenan di hati Bapak.

Mari kita bangun pertanian kita yang lebih baik kedepannya.

Kepada Keluarga

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada suami saya yang senantiasa begitu sabar mendampingi saya selama mengikuti perkuliahan ini dan juga kepada anak-anak saya yang selalu mensupport segala kegiatan dan aktivitas saya selama mengikuti perkuliahan ini. Harapan saya bagi anak-anakku jadilah anak-anak yang takut akan Tuhan karena dariNya lah sumber dari segalanya, juga kepada bapak mertua, abang, adik dan handai tolan yang tidak dapat saya sebut satu persatu terima kasih atas dukungan doa dan suportnya sehingga perkuliahan ini dapat selesai kiranya Tuhan senantiasa hadir dalam hidup kita di dalam melakukan aktivitas kita Tuhan memberkati.

Amin

ABSTRAK

Saurma Sitorus, NIRM RPL.01.01.21.360. Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengendalian Penyakit Blas Pada Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi. Tujuan dari pengkajian ini adalah untuk mengetahui tingkat peran penyuluh Pertanian dalam Pengendalian Penyakit Blas Pada Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi dan untuk mengetahui apa peran penyuluh yang berpengaruh dalam Pengendalian Penyakit Blas Pada Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara. Pengkajian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juni 2023. Metode pengumpulan data pada pengkajian ini menggunakan kuesioner serta metode analisis data menggunakan skala likert dan analisis regresi berganda. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa tingkat peran penyuluh pertanian dalam pengendalian penyakit blas pada tanaman padi sawah di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara tergolong dalam kategori sangat tinggi dengan nilai presentase yang diperoleh sebesar 89,81%. Secara simultan membuktikan bahwa variabel bebas berpengaruh nyata dalam variabel terikat serta peran penyuluh pertanian yang berpengaruh dalam pengendalian penyakit blas pada tanaman padi sawah di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara secara parsial adalah Karakteristik Petani (X1), Sarana prasarana (X2) dan Akses informasi (X3).

Kata Kunci : *Peran penyuluh, penyakit blas, Sidikalang, Analisis Regresi Berganda*

ABSTRACT

Saurma Sitorus, NIRM RPL.01.01.21.360. *The Role of Agricultural Extension in Controlling Blast Disease in Lowland Rice Plants in Sidikalang District, Dairi Regency. The purpose of this study was to determine the level of role of agricultural extension agents in controlling blast disease in paddy rice in Sidikalang District, Dairi Regency and to find out what role the extension agents played in controlling blast disease in lowland rice plants in Sidikalang District, Dairi Regency, North Sumatra Province. This study was carried out from April to June 2023. The data collection method in this study used a questionnaire and the data analysis method used a Likert scale and multiple regression analysis. The results of the study showed that the level of role of agricultural extension workers in controlling blast disease in lowland rice plants in Sidikalang District, Dairi Regency, North Sumatra Province was classified as very high with a percentage value obtained of 89,81%. Simultaneously, it proves that the independent variables have a significant effect on the dependent variable and the role of agricultural extension agents that have an effect on controlling blast disease in lowland rice plants in Sidikalang District, Dairi Regency, North Sumatra Province partially are Farmer Characteristics (X1), Infrastructure Facilities (X2) and Access to information (X3).*

Keywords: *The role of extension workers, blast disease, Sidikalang, Regression Analysis*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan YME atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) dengan judul "Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengendalian Penyakit Blas pada Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Sidikalang".

Laporan ini disusun untuk melaksanakan Tugas Akhir. Penulisan Laporan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si., selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Tience E. Pakpahan, S.P., M.Si, selaku Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan dan Ketua Jurusan Pertanian.
3. Mahmudah, S.P., M.P., selaku pembimbing I.
4. Dr. Lomo Hutabalian, S.P, M.Si, selaku Pembimbing II.
5. Panitia Pelaksana Tugas Akhir (TA).
6. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan pada Laporan Tugas Akhir (TA) ini, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan tulisan ini, semoga kiranya tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penulis. Terima kasih.

Sidikalang, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Landasan Teori	4
2.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengendalian Penyakit Blas pada Tanaman Padi Sawah.	9
2.3 Hasil Pengkajian Terdahulu	13
2.4 Kerangka Pikir	15
2.5 Hipotesis	16
III. METODOLOGI PENGAJIAN	17
3.1 Waktu dan Tempat.....	17
3.2 Metode Pengkajian.....	17
3.3 Teknik Pengumpulan Data	17
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	18
3.5 Sumber Data.....	21
3.6 Teknik Analisis Data	21
3.7 Batasan Operasional.....	32
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGAJIAN	34
4.1 Letak Geografis.....	34
4.2 Luas Wilayah	35
4.3 Kependudukan	36
4.4 Keadaan Pertanian	37
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
5.1 Deskripsi Karakteristik Responden.....	39
5.2 Deskripsi Variabel Hasil Pengkajian	43

5.3	Analisis Tingkat Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengendalian Penyakit Blas pada Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi..	45
5.4	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Penyuluhan Pertanian dalam Pengendalian Penyakit Blas pada Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi	47
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
6.1	Kesimpulan	56
6.2	Saran	56
6.3	Implikasi	57
	DAFTAR PUSTAKA.....	61
	LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Hasil Pengkajian Terdahulu.....	13
2	Sebaran Populasi Pengkajian Di Kecamatan Sidikalang.....	18
3	Daftar Sampel Pengkajian.....	20
4	Uji Validitas Karakteristik Petani.....	23
5	Uji Validitas Sarana Dan Prasarana.....	23
6	Uji Validitas Akses Informasi.....	23
7	Uji Validitas Peran Penyuluh Pertanian.....	24
8	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner.....	25
9	Hasil Uji Multikolinearitas.....	27
10	Kisi-Kis Instrument.....	33
11	Luas Wilayah Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi	35
12	Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....	36
13	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	36
14	Angka Ketersediaan Bahan Pangan Di Kecamatan Sidikalang.....	38
15	Luas Tanaman Dan Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman Di Kecamatan Sidikalang.....	38
16	Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia.....	39
17	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
18	Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	41
19	Klasifikasi Luas Lahan Responden.....	42
20	Klasifikasi Pengalaman Bertani Responden.....	42
21	Distribusi Responden Variabel Karakteristik Petani.....	43
22	Distribusi Responden Variabel Sarana Dan Prasarana.....	44
23	Distribusi Responden Variabel Akses Informasi.....	44
24	Analisis Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengendalian Penyakit Blas Pada Tanaman Padi Sawah Di Kecamatan Sidikalang.....	45
25	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.....	47
26	Hasil <i>Output Model Summary</i>	49
27	Analisis Uji F Anova.....	51
28	Matriks Rencana Kegiatan Penyuluhan Pertanian Di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Kerangka Pikir.....	15
2	Grafik Uji Normal P-P Plot.....	26
3	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	28
4	Garis Kontinum	30
5	Peta Sumber Daya.....	34
6	Garis Kontinum Tingkat Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengendalian Penyakit Blas Pada Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Kuesioner Responden.....	64
2	Rekapitulasi Karakteristik Responden.....	68
3	Rekapitulasi Hasil Kuesioner.....	71
4	Hasil Uji Validitas.....	82
5	Hasil Uji Reliabilitas.....	90
6	Hasil Uji Regresi.....	91
7	Dokumentasi Pelaksanaan Pengkajian.....	93

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang kaya akan hasil pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan. Sektor pertanian adalah sektor utama yang menopang kehidupan masyarakat, karena sektor pertanian menjadi mata pencaharian sebagian besar penduduk Indonesia. Dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia, sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan dalam jumlah yang cukup besar dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya (Nadzirah, 2020).

Sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting dalam pemenuhan pangan penduduk Indonesia. Pangan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia selain sandang dan papan. Di Indonesia, pangan diidentikkan dengan beras karena sebahagian besar dari penduduk Indonesia mengonsumsi beras sebagai makan pokok (Suwarno, 2010). Kebutuhan pangan meningkat setiap tahunnya seiring dengan peningkatan jumlah penduduk di Indonesia. Peningkatan jumlah penduduk yang meningkat apabila tidak disertai dengan kenaikan produksi pangan, maka akan berpeluang menghadapi persoalan dalam pemenuhan kebutuhan pangan penduduknya (Purwaningsih, 2008). Jika terjadi kekurangan pangan secara meluas di suatu negara maka akan menyebabkan kerawanan ekonomi, sosial dan politik yang dapat menggoyahkan stabilitas. Tanaman pangan mencakup padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar (Muchsiri, 2013).

Tanaman padi merupakan salah satu tanaman pangan yang dijadikan sebagai makanan pokok dan sangat penting bagi masyarakat Indonesia. Tanaman padi berdasarkan tempat tumbuhnya dibagi menjadi padi sawah, padi ladang, padi sawah lebak, padi pasang surut, padi gogo dan padi gogo rancah. Budidaya padi sawah, padi sawah lebak, padi pasang surut dilakukan dengan membutuhkan irigasi air. Sedangkan padi gogo, padi gogo rancah dan padi ladang dilakukan di lahan kering (Sahara dan Kushartanti, 2019).

Salah satu masalah dalam peningkatan produksi padi adalah terjadinya serangan penyakit blas yang disebabkan oleh jamur *Pyricularia grisea*. Pada mulanya penyakit blas merupakan penyakit penting tanaman padi pada lahan

kering. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh munculnya jamur *Pyricularia grisea* ras baru yang mampu beradaptasi dan berkembang pada ekologi padi sawah irigasi. Jamur *P. grisea* mempunyai keragaman genetik yang tinggi dan sifat perkembangan seluler dan morfologi yang sangat adaptif pada tanaman padi yang diinfeksi (Koizumi 2009).

Cara pengendalian penyakit blas dapat dilakukan dengan berbagai cara di antaranya dengan teknik budidaya, penanaman varietas tahan, dan penggunaan fungisida. Penggunaan varietas tahan merupakan cara yang paling efektif, ekonomis, dan mudah dilakukan. Oleh karena itu pengendalian penyakit blas yang dianjurkan adalah secara terpadu dengan memadukan beberapa cara pengendalian yang kompatibel. Monitoring keberadaan dan dominasi ras patogen sebagai dasar rekomendasi penanaman varietas tahan sesuai ras yang ada sangat diperlukan (Koizumi, 2009).

Dilansir bahwa penyakit blas dapat menginfeksi pada semua fase pertumbuhan tanaman padi mulai dari persemaian sampai menjelang panen. Bila perkembangan penyakit blas berkelanjutan akan berdampak seperti pada tanah, pengairan, kelembaban, suhu, pupuk dan ketahanan varietas. Hal tersebut membuat peran penyuluh segera bertindak. Dalam penerapan pengendalian penyakit blas pada tanaman padi sawah yang dilakukan oleh petani sangat membutuhkan peran penyuluh pertanian, di mana penyuluh pertanian menjadi sarana kebijaksanaan yang efektif untuk mendorong petani mencapai tujuan karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan. Peran penyuluh pertanian dibutuhkan untuk membantu petani dalam meningkatkan pengetahuan petani terhadap pengendalian penyakit blas pada tanaman padi sawah sehingga terjadinya peningkatan hasil produksi serta meningkatnya kesejahteraan petani dan keluarganya.

Peran penyuluh pertanian dalam pengendalian penyakit blas pada tanaman padi sawah di Kecamatan Sidikalang masih belum dilaksanakan perannya secara optimal bagi petani. Masih terdapat petani yang belum mampu dalam mengendalikan penyakit blas tersebut. Berdasarkan penjelasan di atas membuat penulis tertarik mengkaji hal tersebut menjadi topik pengkajian yang berjudul “Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengendalian Penyakit Blas pada Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Sidikalang”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengendalian Penyakit Blas pada Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Sidikalang?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengendalian Penyakit Blas pada Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Sidikalang?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian berdasarkan permasalahan di atas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengkaji bagaimana tingkat Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengendalian Penyakit Blas pada Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Sidikalang.
2. Untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengendalian Penyakit Blas pada Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Sidikalang.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pengkaji, dapat menambah pengetahuan dan pemahaman terkait bagaimana melakukan suatu kegiatan pengkajian penyuluhan pertanian serta sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana terapan pertanian di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
2. Bagi institusi, sebagai bahan informasi dan landasan dalam mengambil dan menentukan kebijakan pembangunan pertanian terkait dengan kinerja Peran Penyuluh dalam Pengendalian Penyakit Blas pada Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Sidikalang
3. Bagi pembaca, sebagai bahan referensi guna menambah pengetahuan dan pemahaman terkait Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengendalian Penyakit Blas pada Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Sidikalang.